

# **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan**

**(Studi pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

## ***The Effect Of Institutional Ownership, And Dividend Policy On Company Value With Control Variables Profitability, Leverage, And Company Size***

***(Study on Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020)***

Kenny Davian Hamilton<sup>1</sup> Dudi Pratomo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, kennydaviann@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

### **Abstract**

*Company value is a perception or response of investors to the demand and supply made by a company which is often associated with the share price that potential investors are willing to pay to the company if a company is to be sold. The price of shares traded on the stock exchange is a consideration for the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of institutional ownership and dividend policy on company value with control variables of profitability, leverage, and company size in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples in the study was 60 samples consisting of 12 companies with a period of 5 years. The data analysis method uses panel data regression analysis using Eviews 9 software by carrying out several testing stages. The results of this study indicate that institutional ownership and dividend policy with control variables of profitability, leverage, and company size have a simultaneous effect on company value. Partially dividend policy has a positive effect on company value. Meanwhile, institutional ownership has no effect on company value.*

*Keywords: company value, institutional ownership, dividend policy, profitability, leverage, and company size.*

### **Abstrak**

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi atau tanggapan investor terhadap permintaan serta penawaran yang dilakukan suatu perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang bersedia dibayarkan oleh calon investor kepada perusahaan apabila suatu perusahaan akan dijual. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa menjadi pertimbangan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 60 sampel terdiri dari 12 perusahaan dengan periode selama 5 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews 9* dengan melakukan beberapa tahap pengujian. Hasil pada penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen dengan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci- nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Industri barang konsumsi merupakan salah satu dari 3 sub sektor utama yang berada di manufaktur, industri barang konsumsi sendiri terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan dan rumah tangga. Dalam penelitian ini penulis ingin mengambil salah satu sub sektor dari industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, alasan nya karena sub sektor makanan dan minuman sendiri menjadi salah satu penopang bagi perekonomian Indonesia dan juga mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat fenomena yang terjadi pada sub sektor makanan dan minuman salah satunya yang dialami oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) pada kuartal I 2020. Hal ini disebabkan oleh anjloknya harga saham hingga menyentuh ketentuan *auto reject asimetris* (ARA) sebesar negatif 7% bersamaan dengan kenaikan laba korporasi sebesar 10%. Saham yang diperdagangkan turun sebesar 25,11% dari Rp. 11.150 pada 2 Januari 2020 menjadi Rp. 8.350 pada 23 Maret 2020. IHSG terpankas turun 205,43 poin atau setara dengan -4,90% ke level 3,989.52% (Listyorini, 2020). Fenomena kedua yang terjadi pada sub sektor makanan dan minuman adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang perdagangannya dibuka kembali pada senin 31 Agustus 2020. Namun pada hari pertama perdagangan dibuka, saham AISA anjlok sebesar 6,55% ke level Rp. 157 per saham. Setelah sebelumnya mendapatkan suspensi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Juli 2018 dengan harga saham saat itu berada pada level Rp. 168 per saham dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran obligasi dan sukuk ijarah pada tahun 2013. Anjloknya harga saham ini dikarenakan investor antre menjual saham mereka, menurut aplikasi data perdagangan saham TPS Food dari aplikasi *Stockbid* terdapat antrean jual saham sebanyak 773,8 Ribu lot saham (Aldin, 2020).

Berdasarkan fenomena dan uraian penelitian terdahulu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) menurut Brigham dan Houston (2014:184) adalah informasi suatu saham perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk memberi petunjuk bagi investor dalam mengambil keputusan. Semakin positif informasi yang diberikan maka keputusan investasi dari pihak eksternal perusahaan akan semakin tinggi serta investor dapat membedakan mana perusahaan yang berkualitas dan tidak, sebaliknya jika informasi yang diberikan cenderung negatif maka minat investor untuk berinvestasi semakin menurun, dimana hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Saat informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, terlebih dahulu pelaku pasar menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) dalam (Tambunan & Sabijono, 2019).

#### 2. Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi atau tanggapan investor terhadap permintaan serta penawaran yang dilakukan suatu perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Sunarwijaya (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor kepada perusahaan apabila suatu perusahaan akan dijual. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa menjadi pertimbangan nilai perusahaan. Menurut Harmono (2017) Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang stabil, yang mengalami kenaikan jangka panjang. Bagi perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan dapat dibentuk oleh mekanisme permintaan dan penawaran harga saham di bursa, yang merupakan refleksi penilaian oleh investor terhadap kinerja keuangan perusahaan secara nyata. Semakin tinggi harga saham maka cenderung semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor.

Nilai perusahaan sendiri memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan seperti *Price to Book Value* (PBV) (Assyaari et al., 2018) dalam (Abdinegoro & Hendratno, 2019). Berikut perhitungan nilai perusahaan.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

$$Book\ Value\ Per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Total\ Saham\ yang\ Beredar}$$

### 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham oleh pihak institusi eksternal seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lainnya yang dapat mengurangi penggunaan hutang dan menaikan biaya dari institusi. Menurut teori sinyal Brigham dan Houston (2014) apabila terdapat kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor. Dengan indikasi apabila kepemilikan saham institusi bersifat mayoritas maka akan memberikan kepercayaan kepada investor (*good news*), atapun sebaliknya apabila kepemilikan saham institusi tidak bersifat mayoritas maka akan mengurangi kepercayaan investor (*bad news*) (Trafalgar & Africa, 2019) dalam (Wafiyudin & Pratama, 2020). Berikut proksi yang digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional:

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

### 4. Kebijakan Dividen

dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dengan bagaimana perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham, besarnya dividen yang dihasilkan akan berpengaruh kepada harga saham, apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham suatu perusahaan akan cenderung rendah sehingga nilai perusahaan pun akan ikut rendah (Sondakh, 2019) dalam (Riyanti & Munawaroh, 2021). Berikut proksi yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh kepemilikan institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham oleh pihak institusi eksternal seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lainnya yang dapat mengurangi penggunaan hutang dan menaikan biaya dari institusi. Apabila terdapat kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor. Investor suatu institusi akan mengharapkan keuntungan yang maksimal untuk membiayai perusahaannya. Semakin besar kepemilikan institusional didalam suatu perusahaan maka tindakan pengawasan yang dilakukan akan semakin besar terhadap perusahaan sehingga akan membuat manajemen melakukan tindakan yang maksimal dalam memaksimalkan kinerjanya dalam (Wafiyudin & Pratama, 2020).

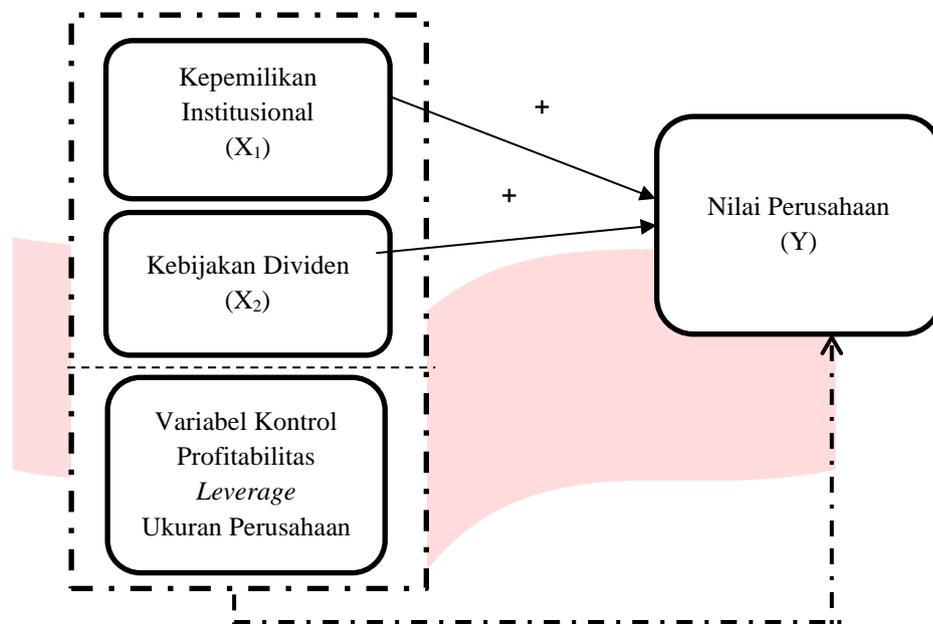
Hal ini sejalan dengan penelitian (Nuryono & Wijanti, 2019) dan (Darmayanti & Sanusi, 2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dimana apabila kepemilikan institusi semakin meningkat maka akan memberikan kepercayaan kepada investor (*good news*), atapun sebaliknya apabila kepemilikan saham institusi menurun maka akan mengurangi kepercayaan investor (*bad news*).

### 2. Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham suatu perusahaan akan cenderung rendah sehingga nilai perusahaan pun akan ikut rendah. Oleh karena itu dengan dividen yang besar akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam (Riyanti & Munawaroh, 2021).

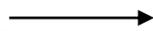
Hal ini sejalan dengan penelitian (Melati & Prasetyono, 2021) dan (Palupi & Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2. 1  
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Pengaruh Parsial



Pengaruh Simultan



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka perumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- H<sub>2</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- H<sub>3</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Strategi penelitian ini adalah studi kasus dengan analisis data kelompok pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Metode *sampling* dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Dari pemilihan kriteria *sampling* terdapat 60 data observasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel menggunakan *Software Eviews 9*.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan data sebanyak 90 sampel data. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif yang telah disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berskala Rasio

Keterangan	Nilai Perusaha- an (Y)	Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> )	Kebijakan Dividen (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas	<i>Leverage</i>	Ukuran Pe- rusahaan
Rata-rata	2.8735	0.1805	0.3994	0.1589	0.9085	29.5404
Minimal	0.3360	0.0000	0.1058	0.0332	0.1635	27.0658
Maksimal	6.8574	0.6825	2.5291	0.3078	2.6826	32.7256
Stdev	1.7861	0.2403	0.3431	0.0731	0.6469	1.4965

N	60	60	60	60	60	60
---	----	----	----	----	----	----

Sumber: Data diolah oleh Penulis, (2022)

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan bahwa Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana data nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, dimana data dalam penelitian ini bervariasi atau data tidak berkelompok. Sedangkan variabel independen selanjutnya dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen memiliki data bervariasi atau data tidak berkelompok. Sedangkan variabel kontrol yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak bervariasi.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/29/22 Time: 14:35

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.781023	2.206435	1.402065
X2	0.298833	2.601665	1.094301
X3 (control)	7.922103	7.639774	1.316480
X4 (control)	0.089830	3.513983	1.169167
X5 (control)	0.015255	422.0595	1.062412
C	14.25257	450.7539	NA

Sumber: Output EViews 9 (Data diolah Penulis, 2022)

Pada Tabel 3.2 hasil dari *output* yang telah dilakukan, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *centered Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Artinya pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen atau tidak terjadi adanya hubungan antara variabel independen satu sama lain.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.339933	Prob. F(5,54)	0.2616
Obs*R-squared	6.622438	Prob. Chi-Square(5)	0.2503
Scaled explained SS	5.443755	Prob. Chi-Square(5)	0.3642

Sumber: Output EViews 9 (Data diolah Penulis, 2022)

Pada Tabel 3.3 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *EViews 9*. Berdasarkan hasil uji tersebut ditunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs\*R-Square* sebesar 0.2503 >  $\alpha = 5\%$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### C. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dari model yang telah ditentukan yaitu uji chow, dan uji hausman yang memiliki nilai < dari nilai signifikansi 0.05 (5%). Menunjukkan bahwa model regresi data panel yang layak digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect model*. Berikut hasil pengujian:

Tabel 3.4 Model Regresi *fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/29/22 Time: 14:41  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-15.88644	7.945175	-1.999508	0.0519
X2	0.858762	0.334725	2.565571	0.0139
X3 (control)	10.32644	2.372319	4.352888	0.0001
X4 (Control)	-0.598032	0.463000	-1.291648	0.2034
X5 (Control)	-1.096740	0.408825	-2.682664	0.0103
C	36.69832	11.80298	3.109242	0.0033

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.920197	Mean dependent var	2.873547
Adjusted R-squared	0.890502	S.D. dependent var	1.786127
S.E. of regression	0.591037	Akaike info criterion	2.019647
Sum squared resid	15.02097	Schwarz criterion	2.613044
Log likelihood	-43.58940	Hannan-Quinn criter.	2.251757
F-statistic	30.98903	Durbin-Watson stat	2.275495
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews9 (Data diolah Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang ditunjukkan oleh Tabel 3.5, adapun persamaan model regresi yang muncul sebagai berikut:

$$PBV = 36,69832 - 15,88644 KI + 0,858762 DPR + 10,32644 ROE - 0,598032 DER - 1,096740 SIZE + e$$

Keterangan:

- KI : Kepemilikan Institusional  
DPR : Kebijakan Dividen  
ROE : Profitabilitas  
DER : *Leverage*  
SIZE : Ukuran Perusahaan  
 $\epsilon$  : *Error*

Penjelasan Persamaan Regresi:

- Hasil regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 36,69832 apa bila kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dianggap konstanta atau nol, maka nilai *price book value* (PBV) sebesar 36,69832.
- Koefisiensi regresi dari variabel kepemilikan institusional adalah sebesar -15,88644 yang artinya apabila terjadi sebuah penurunan kepemilikan institusional sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka *price book value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -15,88644 satuan.
- Koefisiensi regresi dari variabel kebijakan dividen adalah sebesar 0,858762 yang artinya apabila terjadi sebuah kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka *price book value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,858762 satuan.
- Koefisiensi regresi dari variabel profitabilitas adalah sebesar 10,32644 yang artinya apabila terjadi sebuah kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka *price book value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 10,32644 satuan.
- Koefisiensi regresi dari variabel *leverage* adalah sebesar -0,598032 yang artinya apabila terjadi sebuah penurunan leverage sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka *price book value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0,598032 satuan.
- Koefisiensi regresi dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -1,096740 yang artinya apabila terjadi sebuah penurunan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan (asumsi variabel lainnya konstan) maka *price book value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -1,096740 satuan.

D. Pengujian Hipotesis

- Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 3.5 menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil *Adjusted R-squared*

sebesar 0.890502 variabel kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan pengaruh nilai perusahaan sebesar 89% dan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel penelitian.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Probabilitas (*F-Statistic*) sebesar  $0.000000 < \text{nilai signifikansi } \alpha = 5\% (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengukuran berdasarkan dengan nilai signifikansi  $\alpha = 5\% (0.05)$ , apabila nilai  $t < \alpha = 5\% (0.05)$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berikut penjelasan hasil pengujian secara parsial:

- Nilai Prob. t hitung dari kepemilikan institusional sebesar 0,0519 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai Prob. t hitung dari kebijakan dividen sebesar 0,0139 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Pengaruh secara parsial variabel independen terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

### B. Saran

#### 1. Bagi investor

Bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan di sub sektor makanan dan minuman sebelum itu harap diperhatikan terlebih dahulu mengenai kebijakan dividen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta diharapkan dengan adanya perhitungan dari *price book value* (PBV) dapat memberi gambaran sebagai salah satu indikator untuk melihat nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Meskipun kepemilikan institusional pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tetap harus menjadi pertimbangan perusahaan untuk menarik minat calon investor baru terlebih lagi masyarakat umum yang belum terlalu mengerti cara menentukan nilai perusahaan, terlebih lagi masyarakat pasti mengharapkan nilai suatu perusahaan meningkat dan memiliki prospek jangka Panjang yang baik.

## REFERENSI

- Abdinegoro, B., & Hendratno, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *EProceedings of Management*, 6(3), 5808–5815.
- Aldin, I. U. (2020, August 31). *Investor Antre Jual Saham TPS Food Pasca-Pencabutan Dua Tahun Suspensi*. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5f4cadc339916/investor-antre-jual-saham-tps-food-pasca-pencabutan-dua-tahun-suspensi>
- Assyaari, M. F., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 628–637.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20.
- Harmono, H. (2017). *Manajemen Keuangan berbasis Balanced* (Edisi Ketu). Bumi Angkasa Raya.
- Listyorini, L. (2020, March 23). *Meski Laba Naik 10%, Harga Saham ICBP Anjlok 6,96%*. <https://investor.id/market-and-corporate/207458/meski-laba-naik-10-harga-saham-icbp-anjlok-696>
- Melati, K. D., & Prasetyono, P. (2021). Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio,

- Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Managment*, 10(2), 1–9.
- Nuryono, M., & Wijanti, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(1), 199–212.
- Palupi, R. S., & Hendiarso, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27–36.
- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability, And Firm Size On Firm Value. *Journal Accountability*, 8(2), 91–101.
- Sunarwijaya, I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 93–108.
- Tambunan, E. H., & Sabijono, H. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38.
- Wafiyudin, M., & Pratama, B. C. (2020). The Effect Of Institutional Ownership, Intellectual Capital, And Company Size Towards Company Value. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(3), 343–353.